

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Kasus : Perusahaan Transportasi dan Logistik  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -  
2022)**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :  
Sabrina Nurbaiti Rahma  
NIM : 31402200145**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG  
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Kasus : Perusahaan Transportasi dan Logistik  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -  
2022)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Sabrina Nurbaiti Rahma**

**NIM : 31402200145**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2024**

# SKRIPSI

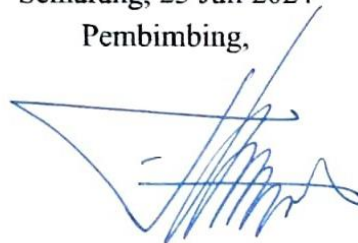
## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus : Perusahaan Transportasi dan Logistik  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -  
2022)



Semarang, 23 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak, CA

NIK. 210493034

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN  
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Kasus : Perusahaan Transportasi dan Logistik  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -  
2022)**

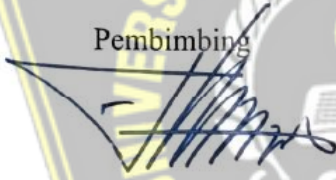
**Disusun Oleh :  
Sabrina Nurbaiti Rahma  
NIM : 31402200145**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 09 Agustus 2024


**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing

Penguji


  
Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak, CA  
NIK. 210493034

  
Digitally signed  
by Sri Sulistyowati  
15/08/2024  
Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt  
NIK. 211403017

  
Dr. H. Zainal Alim Adiwijaya, SE, M.Si, Ak, CA  
NIK. 211492005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Tanggal 09 Agustus 2024



  
Proyita Wujayanti, S.E., M.Si., PhD., Ak. CA, IFP, AWP  
NIK. 211403012

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

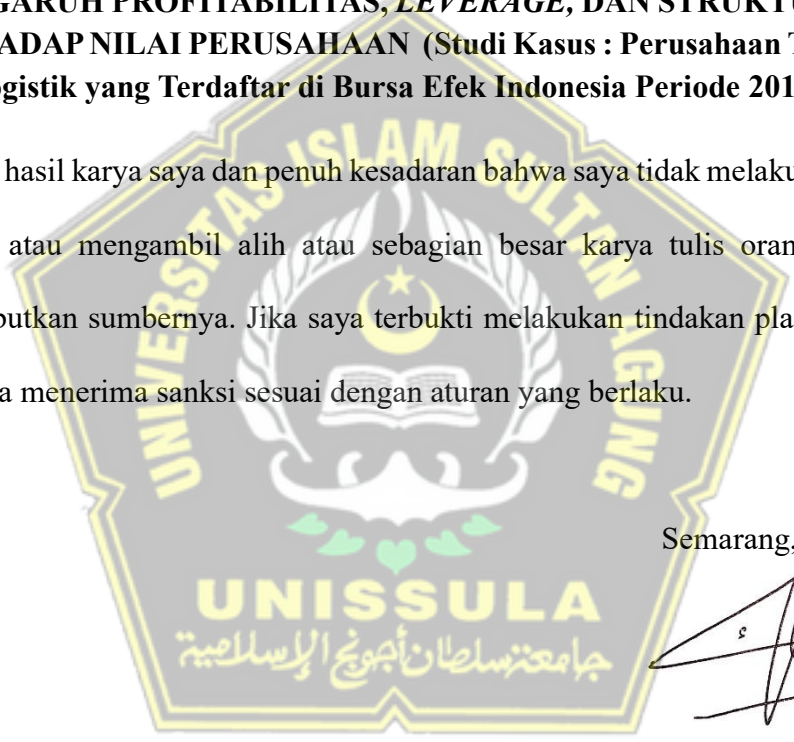
Nama : Sabrina Nurbaiti Rahma

NIM : 31402200145

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah berjudul :

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus : Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022)”**.

Adalah hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat atau mengambil alih atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiarism, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Semarang, 23 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sabrina', is written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a small flourish at the end.

Sabrina Nurbaiti Rahma

NIM. 31402200145

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sabrina Nurbaiti Rahma
NIM	: 31402200145
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus: Perusahaan Transportasi dan Logistik Tahun 2018-2022”** dan menyetujui hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola, dalam pangkalan data, dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 23 Juli 2024



Sabrina Nurbaiti Rahma  
NIM. 31402200145

## ABSTRAK

Adanya fenomena fluktuasi pada indeks saham sektor transportasi dan logistik yang menjadi faktor utama penelitian terkait nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menginvestasikan dana dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Populasi penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Dengan metode *purposive sampling* memperoleh sampel sebanyak 47 sampel. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas secara parsial berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) *leverage* secara parsial berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Nilai Perusahaan



## **ABSTRACT**

*The phenomenon of fluctuations in the transportation and logistics sector stock index is the main research factor related to company value. Firm value is one of the factors considered by investors in investing funds in the company. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and capital structure on firm value. This research is a quantitative study with multiple linear regression analysis techniques with SPSS application tools. The population of this study are transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. With the purposive sampling method obtained a sample of 47 samples. The data in this study uses secondary data obtained from annual reports or company financial reports. The results showed that (1) profitability partially has a positive, but insignificant effect on firm value, (2) leverage partially has a positive, but insignificant effect on firm value, (3) capital structure partially has a negative and insignificant effect on firm value.*

**Keywords :** *Profitability, Leverage, Capital Structure, Firm Value*





## INTISARI

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan jangka pendek dan panjang dalam kegiatan operasinya. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu salah satunya untuk memaksimalkan laba di setiap periode dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan yaitu salah satunya untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan dari harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam menginvestasikan dana dalam perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur dan memprediksi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Kemudian, investor tentunya menginginkan perusahaan pilihannya untuk terus aktif sehingga memperoleh laba atau keuntungan, maka sebelum berinvestasi investor perlu memperhatikan nilai *leverage* pada perusahaan tersebut untuk mengukur seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur itu dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan. Jika dipandang jangka panjang pun investor perlu melihat struktur modal dalam perusahaan yang digambarkan melalui perimbangan antara modal sendiri dan utang jangka panjangnya. Karena struktur modal ini memiliki keterkaitan yang kuat terhadap yang terjadi di masa mendatang untuk mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Modal?”. Dengan demikian tujuan utama dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui dan mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Nurrahman et al., 2018). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, periode tahun penelitian, serta variabel independen yang digunakan. Penelitian sebelumnya meneliti perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 dengan variabel independent profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini, meneliti pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022, dengan tambahan variabel independen yaitu *leverage* dan struktur modal.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan tahunan atau laporan keuangan yang didapatkan melalui website masing-masing perusahaan

dan website Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling* yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan dalam penelitian. Jumlah sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 47 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* secara parsial berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian misalnya seperti ukuran perusahaan, kinerja karyawan, kepuasan konsumen, dan lain-lain. Serta dapat meneliti pada sektor lain dan periode tahun yang terbaru, sehingga lebih optimal dalam menjelaskan variasi variabel dependen dan memberikan beberapa kemungkinan untuk memperoleh kondisi sebenarnya.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti serta tepat pada waktunya. Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang dalam memperoleh gelar Sarjana S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.


Kelancaran dan keberhasilan penulis dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat mengerjakan laporan skripsi ini dengan lancar. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Dr. Lisa Kartikasari, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku Koordinator Kelas Sore Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Bapak Dr. E. Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan waktu, perhatian, segala bimbingan dan arahan dalam menyusun dan menulis pra skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah membantu dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
7. Ayah, Ibu, Kakak serta keluarga besar tercinta yang selalu memberi doa, nasihat, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis dalam proses penyusunan pra skripsi.
8. Sahabat terdekat dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa berbagi ilmu dan informasi, serta selalu memberikan dorongan semangat dan dukungan yang sangat berarti.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam pelaksanaan dan proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik penyusunan, penulisan serta isinya. Namun, penulis tetap berusaha semaksimal mungkin agar Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

dan benar. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Dan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 23 Juli 2024  
Penulis



Sabrina Nurbaiti Rahma  
NIM. 31402200145



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
INTISARI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2 Manfaat Praktis .....	8
II. KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Signaling Theory.....	10
2.2 Variabel Penelitian.....	11
2.2.1 Profitabilitas .....	11
2.2.2 <i>Leverage</i> .....	13
2.2.3 Struktur Modal .....	13
2.2.4 Nilai Perusahaan.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu .....	16
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	21

2.4.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.5	Kerangka Penelitian.....	24
III. METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Populasi dan Sampel.....	25
3.2.1	Populasi .....	25
3.2.2	Sampel.....	26
3.3	Sumber dan Jenis Data .....	27
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	31
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.6.4	Uji Kelayakan Model ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ).....	35
3.6.5	Uji Hipotesis.....	37
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	38
4.2	Analisis Data .....	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	39
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	43
4.2.3	Analisis regresi Linear Berganda .....	48
4.2.4	Uji Kelayakan Model ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ).....	50
4.2.5	Uji Hipotesis.....	52
4.3	Pembahasan .....	53
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	53
4.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	54
4.3.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	56
V. PENUTUP .....		58
5.1	Kesimpulan.....	58

5.2	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3	Implikasi.....	60
5.4	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		63



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik (PBV) .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator .....	28
Tabel 4.1 Sampel Data .....	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	51





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	24
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Perhitungan ROA Perusahaan Transportasi dan Logistik Tahun 2018-2022 .....	68
Lampiran 2. Tabulasi Data Perhitungan DER Perusahaan Transportasi dan Logistik Tahun 2018-2022 .....	71
Lampiran 3. Tabulasi Data Perhitungan LtDER Perusahaan Transportasi dan Logistik Tahun 2018-2022 .....	74
Lampiran 4. Daftar Sampel Penelitian .....	79
Lampiran 5. Daftar Sampel Penelitian Setelah Outlier .....	80
Lampiran 6. Boxplott Data Sampel sebelum Outlier .....	81
Lampiran 7. Boxplott Data Sampel setelah Outlier .....	83
Lampiran 8. Data Sampel Penelitian yang dihilangkan karena Outlier .....	85
Lampiran 9. Data Rasio Sampel Penelitian sebelum Outlier .....	87
Lampiran 10. Data Rasio Sampel Penelitian setelah Outlier .....	91
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif (47 Sampel Penelitian).....	93
Lampiran 12. Grafik Nilai ROA (13 Perusahaan).....	94
Lampiran 13. Kinerja Keuangan ROA pada 47 Sampel Data Perusahaan Transportasi dan Logistik.....	95
Lampiran 14. Kinerja Keuangan DER pada 47 Sampel Data Perusahaan Transportasi dan Logistik .....	97
Lampiran 15. Kinerja Keuangan LtDER pada 47 Sampel Data Perusahaan Transportasi dan Logistik .....	99

## BAB I

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan untuk berkompetisi. Hal tersebut, menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya supaya mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan perlu melakukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk *Go Public*.

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Bursa efek adalah sebuah pasar tempat sekuritas termasuk saham dan obligasi yang diperjual belikan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. Bursa efek memberikan informasi terkait status saham dan harga penawaran yang sesuai. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat, maka perusahaan tersebut cenderung menarik minat bagi para investor untuk mengakuisisi sahamnya.

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam kegiatan operasinya. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu salah satunya untuk memaksimalkan laba di setiap periode dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif. Adapun tujuan pada jangka

panjang perusahaan yaitu salah satunya untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan dari harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Nilai Perusahaan dipercaya tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada masa yang akan datang (M. R. A. Putra, 2017)

Berikut ini merupakan nilai dari beberapa data perusahaan transportasi dan logistik berdasarkan *Price Book to Value* (PBV) periode 2019-2021.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik (PBV)**

No	Nilai Perusahaan	Tahun	PBV	Keterangan
1	PT. Blue Bird Tbk	2019	1,17	Naik
		2020	0,02	Turun
		2021	0,68	Naik
2	AirAsia Indonesia Tbk	2019	4,48	Naik
		2020	0,67	Turun
		2021	0,38	Turun
3	PT. Temas Tbk	2019	0,5	Turun
		2020	0,65	Naik
		2021	5,09	Naik
4	Express Transindo Utama Tbk	2019	0,38	Turun
		2020	0,59	Naik
		2021	6,62	Naik

Sumber Data : (Setiani & Astawa, 2023)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap tahun nilai perusahaan mengalami perubahan yang bervariasi. Semua perusahaan mengalami fluktuasi pada nilai perusahaan. Perusahaan memiliki kinerja yang baik apabila mempunyai nilai PBV >1, hal tersebut membuktikan bahwa harga saham

perusahaan nilainya lebih tinggi daripada nilai bukunya. Nilai tersebut dapat menjadi salah satu daya tarik investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Dilihat dari rata-rata nilai perusahaan transportasi dan logistik diatas terdapat nilai PBV diatas satu, yang menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya.

Faktor yang menentukan naik turunnya harga saham perusahaan dalam sebuah pasar modal yaitu banyaknya transaksi jual beli yang terjadi. Apabila sebuah saham perusahaan sangat diminati oleh investor maka saham perusahaan tersebut dapat mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya. Pada umumnya kenaikan harga saham searah dengan hasil kinerja keuangan perusahaan dengan istilah lainnya yaitu pendapatan atau kenaikan laba.

Rasio profitabilitas sebagai analisis kinerja keuangan perusahaan sering dikaitkan oleh banyak investor terhadap pergerakan saham perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur dan memprediksi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Jika profitabilitas tinggi maka perusahaan mampu membayar dividen besar untuk investor. Hal ini tentu akan membuat investor tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Kecenderungan akan naiknya harga saham ditentukan dari banyaknya orang yang melakukan pembelian dan begitu juga sebaliknya akan mengalami penurunan apabila banyak melakukan penjualan (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setiani & Astawa, 2023) hasil

penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purwaningtyas & Abbas, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio *leverage* adalah rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, serta sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar. Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leveragenya* juga tinggi, maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki utang yang banyak maka nilai *leverage* akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki utang yang rendah maka nilai *leverage* pun menurun.

Apabila dipandang secara jangka panjang tentunya investor menginginkan perusahaan pilihannya untuk terus aktif sehingga memperoleh laba atau keuntungan, maka sebelum berinvestasi investor akan memerhatikan nilai *leverage* tersebut. Investor akan berinvestasi dengan melihat tingkat *leverage*-nya dan akan membeli saham jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (R. D. Putra & Gantino, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni et al., 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar. Salah satunya yaitu dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan nilai nominal saham atau rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio pasar mencerminkan pandangan para investor mengenai prospek perusahaan secara menyeluruh. Rasio pasar adalah rasio yang menghubungkan nilai-nilai dalam perusahaan terhadap nilai pasar perusahaan tersebut.

Rasio *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan harga bukunya. Nilai PBV yang baik adalah lebih dari satu, artinya harga saham yang dijual di pasaran lebih tinggi dari nilai yang diterbitkan perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan harga jual saham sebuah perusahaan yang terus meningkat dibandingkan dengan nilai bukunya. Apabila nilai jual suatu saham di pasar terus mengalami peningkatan, maka banyak investor yang akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Riyanto, 2010), struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang digambarkan melalui perimbangan antara modal sendiri dan hutang jangka Panjang. Dalam memperkuat struktur modal pada suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana karena struktur modal memiliki keterkaitan yang kuat terhadap yang terjadi di masa mendatang. Kuatnya struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang membuat perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Listiani et al.,

2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahman et al., 2018) Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian serta periode tahun penelitian. Dimana objek dari penelitian ini adalah pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2018-2022. Perbedaan lainnya terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Modal. Alasan peneliti memilih variabel tersebut dikarenakan keterbatasan pada penelitian sebelumnya yang hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 16,9%. Masih terdapat 83,1% yang mungkin faktornya bisa dijelaskan pada variabel lain. Dalam penelitian ini menambah variabel *leverage* dan struktur modal.

Profitabilitas digunakan oleh perusahaan dalam mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menggunakan aset yang dimilikinya. Struktur modal dibutuhkan karena setiap perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan aktivitas usahanya. Sedangkan, untuk mengukur keuntungan dengan pengelolaan aset yang berasal dari hutang menggunakan rasio *leverage*. Sehingga, peneliti mengambil permasalahan tersebut karena memiliki implikasi untuk mengetahui keuntungan dalam menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki prospek baik.



Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dipaparkan serta masih terdapat adanya inkonsistensi pada penelitian terdahulu, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai hubungan profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan judul penelitian **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Modal ?”

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini akan menguraikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Maka pertanyaan dalam penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- 3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai manfaat dalam penelitian ini.

Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

##### **(1) Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan untuk penulis mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur

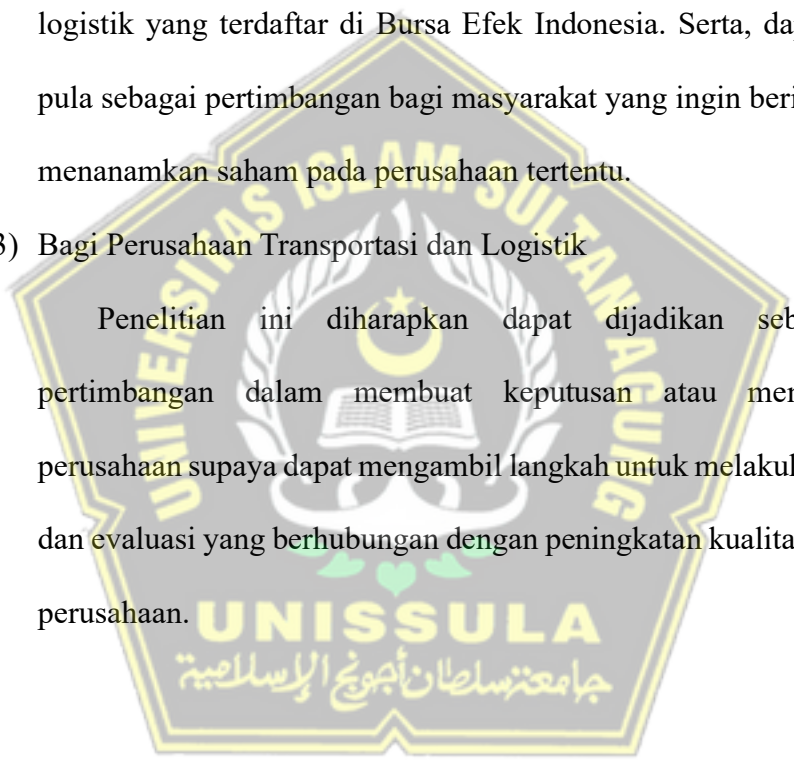
modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta, dapat dijadikan pula sebagai pertimbangan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi atau menanamkan saham pada perusahaan tertentu.

(3) Bagi Perusahaan Transportasi dan Logistik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan atau menilai kinerja perusahaan supaya dapat mengambil langkah untuk melakukan persiapan dan evaluasi yang berhubungan dengan peningkatan kualitas saham pada perusahaan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Signaling Theory**

Sinyal adalah suatu Tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi, dan hal lain ini disebabkan karena adanya asimetri informasi (Brigham & Houston, 2019).

Asimetri informasi merupakan hasil dari ketika salah satu pihak yang lebih tahu informasi yang mendetail dari pada pihak yang lain. Dalam hal ini, pihak yang lebih tau akan informasi perusahaan adalah manager dan pihak yang mendapatkan informasi yang sedikit dan informasi yang sangat penting yaitu para investor dan kreditor. Maka dari itu, salah satu cara untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan salah satunya bisa dengan mengurangi asimetri informasi tersebut.

Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut yaitu bisa dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut adalah hal yang terpenting, karena berpengaruh pada keputusan investasi pihak eksternal perusahaan.

Sinyal ini merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada pihak luar dalam menginformasikan laba dan hutang yang ada dalam perusahaan agar para investor dapat membuat sebuah keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Bahwa laba atau profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, serta apabila perusahaan memiliki hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan begitu pula sebaliknya. Serta, kegiatan pendanaan manajer yang dipercaya dapat merefleksikan nilai dari saham perusahaan. Pada umumnya, pendanaan dengan utang dalam struktur modal dianggap sebagai sinyal positif sehingga manajer percaya bahwa saham *undervalued*.

Dapat disimpulkan bahwa *signaling theory* ini merupakan perilaku manajemen perusahaan untuk investor dalam memberikan pandangan manajemen untuk prospek perusahaan di masa depan. Serta, perusahaan dalam membuat hasil laporan keuangan sesegera mungkin dapat melaporannya kepada publik mengenai informasi keuangan yang ada pada perusahaan supaya tidak adanya asimetri informasi. Maka teori ini bisa digunakan untuk menjelaskan hubungan mengenai profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2019), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya

dengan penjualan dan investasi. Rasio ini akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Horne & John M. Wachowicz, 2014). Dalam hal ini, Profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan, maka dari itu dibutuhkan suatu alat analisis agar dapat menilainya, dan alat analisis tersebut adalah rasio keuangan. Profitabilitas juga mempunyai arti penting bagi perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai citra perusahaan yang baik atau tidak. Dengan demikian setiap perusahaan pasti akan berlomba-lomba untuk terus meningkatkan bagaimana caranya menghasilkan laba atau profit. Sehingga dengan adanya keuntungan yang dihasilkan akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Rasio profitabilitas terbagi menjadi dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih) dan rasio kaitannya dengan investasi *return on asset* (ROA) atau sering juga disebut dengan *return on investment* (ROI) (Fitrianti, 2018). *Return on Asset* perhitungannya adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan jumlah aktiva. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Rumus nilai ROA pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.2.2 Leverage

*Leverage* adalah pemakaian hutang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). *Leverage* muncul karena perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi dengan menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan *return* atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham (Hasibuan et al., 2016).

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembiayaan kegiatan operasionalnya untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang guna untuk meningkatkan penghasilan perusahaan. Pada penelitian ini, rasio *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER ini didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fardania, 2019). Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.2.3 Struktur Modal

Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan sumber modal baik dari modal sendiri maupun modal asing. Sumber modal yang dibutuhkan perusahaan itu selalu tercermin dalam sisi kredit dari laporan neraca perusahaan. Menurut (Sudana, 2011), Struktur modal berkaitan

dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan, menurut (Horne & John M. Wachowicz, 2014) mengatakan struktur modal adalah proporsi pendanaan pamanen jangka Panjang perusahaan yang diwakili oleh utang, sahan preferen, dan ekuitas saham biasa.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah susunan utang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi pembelanjaan jangka panjang dalam menggali sumber dana. Struktur modal perusahaan menilai pembelanjaan perusahaan menggunakan perbandingan total hutang dan modal sendiri. Pada penelitian ini, rasio struktur modal diukur dengan menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Adapun rumus *long term to debt equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{LtDER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2.2.4 Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2019), Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.



Nilai Perusahaan juga bisa menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham adalah salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Puspitaningtyas, 2017). Berdasarkan pada pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham pada perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari Nilai Perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Terdapat beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana sehingga dapat dibandingkan dengan harga pasar. Selain itu, PBV juga dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menentukan tanda mahal / murahnya suatu saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Putri, 2019). Adapun rumus rasio *Price to Book Value* (PBV) ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Saham}} \times 100\%$$

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Nurrahman et al., 2018)	Variabel : - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian : Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2.	(Setiani & Astawa, 2023)	Variabel : - Independen : Profitabilitas - Dependen : Nilai Perusahaan Metode Penelitian : Metode teknik analisis regresi linear berganda	Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. jika profitabilitas perusahaan meningkat, maka dapat memberikan sinyal positif bagi para stakeholders karena kondisi perusahaan tersebut profitable dengan adanya pengembalian saham yang tinggi.
3.	(Oktaviarni et al., 2019)	Variabel : - Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> - Dependen : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan sektor <i>Real Estate</i> , Properti, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016, dapat

		<p>Metode Penelitian : Metode analisis regresi berganda</p>	<p>ditarik kesimpulan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ol> <p>Implikasi penelitian ini yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga diharapkan manajemen perusahaan dapat menjaga risiko-risiko keuangan tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan.</li> </ol>
4.	(Listiani et al., 2023)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Independen : Struktur Modal, Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>- Dependen : Nilai Perusahaan</li> </ul> <p>Metode Penelitian : Kuantitatif, jenis penelitian asosiatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian pada Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dapat disimpulkan bahwa :</p> <p>Struktur modal, profitabilitas, dan <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel independen sebesar 73% dapat mempengaruhi nilai perusahaan.</p>
5.	(Iskandar et al., 2020)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> </ul>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :</p>

		<p>- Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Metode Penelitian : Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.</p> <p>2. <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.</p>
6.	(Ningsih et al., 2022)	<p>Variabel :</p> <p>- Independen : Struktur Modal, Profitabilitas, <i>Leverage</i></p> <p>- Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Metode Penelitian : Analisis Regresi Data Panel</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian pada Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 dapat disimpulkan bahwa : Struktur Modal, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>
7.	(Munzir et al., 2023)	<p>Variabel :</p> <p>- Independen : Profitabilitas dan <i>Leverage</i></p>	<p>Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021 diperoleh beberapa kesimpulan :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dependen : Nilai Perusahaan</li> <li>- Mediasi : CSR</li> </ul> <p>Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif dengan sumber data sekunder, Analisis data menggunakan analisis jalur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap CSR.</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>4. <i>Leverage</i> berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>5. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>6. Pengungkapan CSR tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</li> <li>7. Pengungkapan CSR tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>
8.	(R. D. Putra & Gantino, 2021)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>- Dependen : Nilai Perusahaan</li> </ul> <p>Metode Penelitian : Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas dan <i>Leverage</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property &amp; real estate.</li> <li>2. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai</li> </ol>

			<p>Perusahaan pada sektor farmasi, Sedangkan pada sektor property &amp; real estate secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3. <i>Leverage</i> secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property &amp; real estate.</p>
9.	(Perdana & Andi Aditya, 2024)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Independen : Struktur Modal</li> <li>- Dependen : Nilai Perusahaan</li> </ul> <p>Metode Penelitian : Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022, menyatakan bahwa :</p> <p>Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>
10.	(Purwaningtyas & Abbas, 2021)	<p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i></li> <li>- Dependen : Nilai Perusahaan</li> </ul> <p>Metode Penelitian : Analisis Regresi Data Panel</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di BEI periode 2017-2018, dapat ditarik kesimpulan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,9047.</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang</li> </ol>

			ditunjukkan dengan nilai signifikansi leverage terhadap nilai perusahaan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,0426.
--	--	--	---

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Horne & John M. Wachowicz, 2014), mengenai hubungan pengaruh kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas adalah para investor saham biasa umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan di masa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi, para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas.

Kekuatan laba dapat mengacu tingkat laba pada perusahaan yang diharapkan akan terjadi di masa depan. Kekuatan laba merupakan salah satu faktor utama dalam penilaian perusahaan. Profitabilitas atau laba ini adalah salah satu daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Investor akan melihat tingkat profitabilitas terlebih dahulu untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Dari hasil signifikansi pada peneliti (Nurrahman et al., 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Oleh Karena itu, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut

$H_1 =$  Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 2.4.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam suatu perusahaan jika semakin tinggi *leverage* maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang dari pihak luar. Sedangkan sebaliknya, Jika semakin kecil *leverage* pada suatu perusahaan maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Besaran angka *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan proporsi hutang untuk membiayai aktiva. Oleh karena itu, apabila *leverage* yang diukur menggunakan DER hasilnya cenderung tinggi dan semakin besar, maka akan menyebabkan *financial risk* semakin besar juga. Tetapi, jika suatu perusahaan mempunyai nilai *leverage* yang kecil karena modal yang dimiliki perusahaan dirasa mampu untuk membiayai operasionalnya pun, perusahaan tersebut akan dianggap memiliki nilai yang baik (Isyuardhana et al., 2017).

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin kecil *leverage* pada perusahaan maka nilai perusahaan semakin mengikat pula. Berdasarkan hasil penelitian (Dewantari et al., 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_2 =$  *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan



### 2.4.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

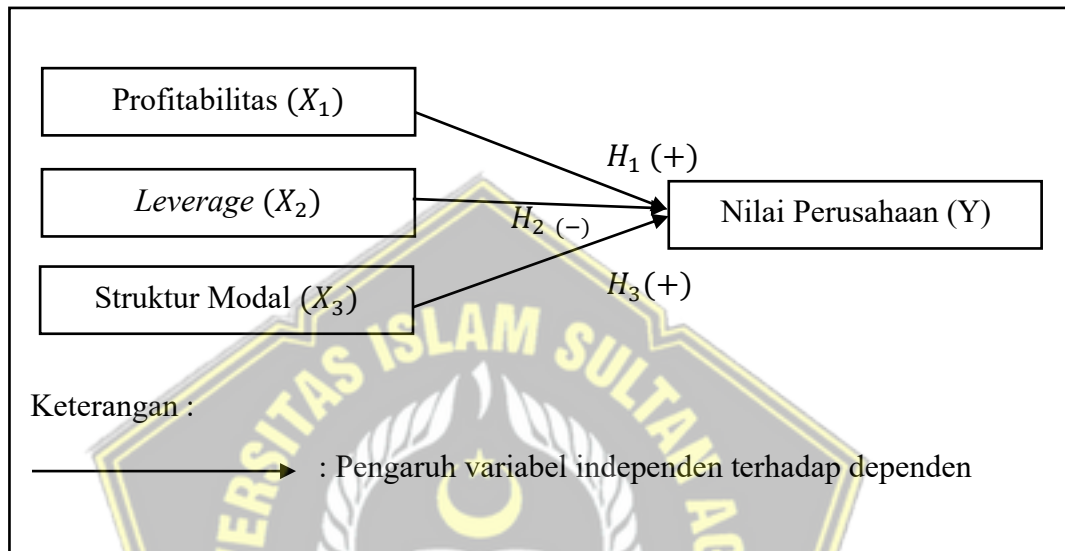
Menurut *signaling theory*, perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya. Utang perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Dengan kata lain, perusahaan yang rasional akan menambah utang jika tambahan utang dapat meningkatkan laba. Investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan utang yang tinggi. Investor memandang utang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2011).

Manfaat atas penambahan utang perusahaan masih lebih besar daripada pengorbanan yang dikeluarkan. Perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dengan menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada beban bunga bank yang harus ditanggung sehingga laba perusahaan pun meningkat. Meningkatnya laba akan menarik minat investor sehingga harga pasar saham meningkat yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Perdana & Andi Aditya, 2024). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa jumlah utang jangka panjang perusahaan digunakan investor dalam menilai perusahaan untuk menentukan penempatan investasinya. Berdasarkan hasil penelitian (Anggriawan, 2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_3 =$  *Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan*

## 2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis, maka kerangka penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sari et al., 2022) Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen disini terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal. Sedangkan, variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017), Populasi adalah Subjek dalam wilayah penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Perusahaan transportasi dan logistik terpilih menjadi populasi dikarenakan semakin berkembangnya teknologi dalam bidang ekonomi untuk mempermudah mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas kesehariannya.

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini banyak dilakukan melalui sarana media online dalam hal perekonomian terutama pada transaksi jual beli

barang. Hal ini berpengaruh pada meningkatnya pengiriman barang karena banyaknya pembelanjaan online baik dalam bentuk paket, parsel, atau dokumen sehingga sangat diperlukan penyedia transportasi pengiriman barang yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pentingnya sarana transportasi dalam membantu aktivitas masyarakat seperti perekonomian, pengiriman barang atau jasa, angkutan penumpang, dan sebagainya.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel ialah bagian dalam populasi yang menjadi sumber data pada penelitian, Dimana populasi merupakan bagian dalam jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis melalui pertimbangan dan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun karakteristik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
- (2) Perusahaan transportasi dan logistik tersebut sudah memiliki dan menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut periode tahun 2018-2022. Dalam hal ini mengapa saya menentukan tiap perusahaan menerbitkan laporannya berturut-turut karena perusahaan yang digunakan ini masih dalam sektor perusahaan yang sama dan supaya perbandingan tiap tahunnya tersebut linear. Oleh karena itu, bagi

perusahaan yang tidak lengkap penerbitan laporan tahunannya tidak digunakan dalam penelitian ini.

(3) Perusahaan transportasi dan logistik yang menyampaikan laporan keuangannya dalam rupiah. Dalam hal ini, penggunaan mata uang saya menentukan dalam bentuk rupiah karena apabila mata uang dollar jika dikonversikan ke dalam rupiah hanya bisa menurut nilai tukar saat ini sehingga kurang efektif dan tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

(4) Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui website dari masing-masing perusahaan transportasi dan logistik dan website Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan dan informasi lain yang dapat diakses secara publik (Rostiani & Sukanta, 2018).

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel Terikat. Variabel bebas yaitu variabel independen dan variabel terikat itu adalah variabel dependen. Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis yang berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah profitabilitas dan *leverage*.

Selanjutnya, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini yang berperan pada variabel terikat adalah nilai perusahaan. Variabel dan indikator yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

#### Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Variabel Independen</b>				
1	Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times$ 100%	<b>Rasio</b>

		<p>keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi (Kasmir, 2019)</p>		
2	<i>Leverage</i>	<p><i>Leverage</i> merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya untuk membayar beban dengan tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham. Variabel kontrol ini diduga dapat memberikan pengaruh pada nilai suatu perusahaan karena bukti empiris</p>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	<b>Rasio</b>

		memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki batasan dalam hutang dapat memanipulasi laba (Blankley et al., 2012).		
3	Struktur Modal	Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2013)	$\text{LtDER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$	<b>Rasio</b>
<b>Variabel Dependen</b>				
3	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Saham}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>



		nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono, 2020).	
--	--	--	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Kemudian dalam analisis data menggunakan alat bantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk menganalisis data statistik pada penelitian ini. Namun, sebelum melakukan analisis regresi linear berganda perlu melakukan analisis deskriptif, uji asumsi klasik. Serta, setelah itu perlu melakukan uji kelayakan model dan uji hipotesis.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif adalah teknik pada penelitian yang gunanya untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan variabel-variabel yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran umum dari setiap variabel penelitian (Oktoriza, 2018). Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan hubungan antar variabel.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square*

(OLS). Tujuan pada pengujian ini yaitu untuk memastikan bahwa regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, konsisten, tidak bias, serta memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sehingga, sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan tersebut terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan linear yang baik. Maka dari itu, dalam uji asumsi klasik ini terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas gunanya untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel tidak terdistribusi normal, maka hasil uji statistic akan menurun dan sebaliknya. Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan syarat jika nilai signifikansinya diatas 5% atau 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya.

**b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini perlu dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dari nilai

toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika Nilai  $VIF < 10$  atau nilai toleransi  $> 0,10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika Nilai  $VIF > 10$  atau nilai toleransi  $< 0,10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- (3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas.

Tetapi, jika koefisien korelasi masing-masing  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson Test dengan menentukan nilai Durbin-Watson (DW). Metode ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- (1) Kriteria pengambilan keputusan :
  - a. Mencari nilai  $d_l$  dan  $d_u$  t-tabel berdasarkan jumlah sampel penelitian.
  - b. Membuat grafik untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki masalah autokorelasi.
- (2) Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :
  - a. Nilai  $D-W < -2$  artinya terdapat autokorelasi positif.

- b. Nilai D-W diantara -2 sampai 2 artinya tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W > 2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara merger es absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi Linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen (Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Modal) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

**Y = Nilai Perusahaan**

**$\alpha$  = Konstanta**

**b = Koefisien Regresi**

**X<sub>1</sub> = Profitabilitas**

**X<sub>2</sub> = Leverage**

**X<sub>3</sub> = Struktur Modal**

**$\epsilon$  = Faktor pengganggu di luar model (Error)**

Kemudian dalam analisis data menggunakan alat bantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk menganalisis data statistik pada penelitian ini. Alasan menggunakan alat analisis ini karena SPSS merupakan sebuah program aplikasi dengan kemampuan untuk analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya. Serta, SPSS ini memberikan tampilan data yang lebih informatif dan lebih akurat dengan memberikan kode alasan jika terjadi missing data.

### **3.6.4 Uji Kelayakan Model (*Test Goodness Of Fit*)**

#### **a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi

mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R square ( $R^2$ ) pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 memiliki arti bahwa variabel-variabel independent memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **b. Uji F**

Menurut (Ghozali, 2018), uji *goodness of fit* (Uji Kelayakan model) dilakukan guna mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Pada pengujian model regresi ini dilakukan dengan pengujian ANOVA yang menghasilkan statistik F. Uji F bertujuan mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dari uji ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  ditolak. Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji Parsial merupakan uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisiensi regresi atau parsial. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan mengetahui nilai t pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.
- (2) Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel. Sebanyak 18 perusahaan diperoleh setelah sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun penelitian, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 90 data pengamatan. Informasi dibawah ini berkaitan dengan perolehan sampel penelitian :

**Tabel 4.1 Sampel Data**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022	37
2	Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak menerbitkan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) secara berturut-turut periode tahun 2018-2022	(16)
3	Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak menyampaikan laporan keuangannya dalam rupiah	(3)
4	Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap	18
<b>Jumlah sampel yang digunakan (18 perusahaan × 5 tahun)</b>		<b>90</b>

Data sekunder yang diolah tahun 2023



## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan teknik penelitian yang memberikan deskripsi data berdasarkan pada nilai mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variabel dan data - data yang dikumpulkan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari profitabilitas, *leverage*, struktur modal, dan nilai perusahaan. Berikut ini hasil statistik deskriptif yang telah dilakukan :

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	90	-1.538	1.979	-.03260	.322020
Leverage	90	-90.298	41.648	.25931	11.160830
Struktur Modal	90	-7.671	32.677	.65521	3.725002
Nilai Perusahaan	90	-40.741	22.250	1.36881	5.788476
Valid N (listwise)	90				

Statistics					
		Profitabilitas	Leverage	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		-.03260	.25931	.65521	1.36881
Median		.01150	.48800	.24650	.92700
Mode		.023 <sup>a</sup>	-90.298 <sup>a</sup>	.095 <sup>a</sup>	-40.741 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.322020	11.160830	3.725002	5.788476
Minimum		-1.538	-90.298	-7.671	-40.741
Maximum		1.979	41.648	32.677	22.250

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : *Hasil Olahan Data (2024)*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan angka 90 di kolom N pada tabel 4.2 diatas merupakan jumlah data penelitian yang terdiri dari 18 perusahaan dalam rentang waktu 5 tahun penelitian.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -1,538 sedangkan, nilai maksimum sebesar 1,979. Berdasarkan data pada lampiran 10, dari total 90 sampel perusahaan terdapat 54 perusahaan mengalami profit, dan 36 perusahaan mengalami kerugian. Dalam hal ini pada variabel profitabilitas nilai minimumnya menghasilkan angka minus dikarenakan terdapat 40% perusahaan mengalami kerugian, 60% perusahaan mengalami profit. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa kondisi perusahaan transportasi dan logistik tahun 2018-2022 ini masih ada 40% perusahaan yang belum optimal dalam meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya.

Berdasarkan pada tabel 4.2 Profitabilitas memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar -0,032 dan standar deviasinya sebesar 0,322. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai mean 0,354 lebih rendah dari standar deviasinya, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data tidak merata. Dari hasil nilai mean sebesar -0,032 lebih rendah dibandingkan dengan nilai median sebesar 0,011. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil variabel profitabilitas sampel rendah.

Pada tabel 4.2 variabel *leverage* memiliki nilai minimum -90,298 yang terdapat pada PT. Sidomulyo Selaras Tbk pada tahun 2021 hal tersebut terjadi karena ekuitas perusahaan turun sebesar 124,5% dari 7,74 miliar pada tahun

2020 menjadi -1,89 miliar di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan akibat kondisi perekonomian secara makro yang tertekan sepanjang masa pandemik Covid-19. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 41,648 yang terdapat pada PT. Sidomulyo Selaras Tbk pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena ekuitas perusahaan meningkat 288,49% dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan ini disebabkan oleh berkurangnya kerugian atas saldo laba pada tahun tersebut.

Dapat dideskripsikan bahwa dalam sampel perusahaan ini masih terdapat banyak perusahaan yang menggunakan hutang untuk operasi bisnisnya. Dilihat dari nilai minimum DER bernilai negatif disebabkan karena total ekuitas yang bernilai negatif. Jika ekuitas negatif, artinya perusahaan tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Dapat disimpulkan bahwa hutang yang diperoleh lebih besar dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan pada tabel 4.2 *Leverage* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,259 dan standar deviasinya sebesar 11,160. Dengan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata 10,901 lebih rendah dari standar deviasinya, yang menunjukkan bahwa penyebaran data tidak merata. Kemudian, dilihat dari nilai rata-rata sebesar 0,259 lebih rendah dari nilai median sebesar 0,488. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil variabel *leverage* sampel rendah.

Pada tabel 4.2 variabel struktur modal memiliki nilai minimum -7,671 sedangkan, nilai maksimum sebesar 32,677. Menurut (Kasmir, 2019), Standar

rata-rata industri untuk LTDER dinilai baik adalah sebesar 10 kali. Berdasarkan data yang terlampir di lampiran 6 terdapat 99% perusahaan hasil rasionya berada dibawah standar rata-rata industri. Hal ini mendeskripsikan bahwa semakin kecil rasio, maka semakin kecil risiko yang ditanggung oleh perusahaan atas kegagalan yang mungkin terjadi. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan perusahaan baik dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya menggunakan modal sendiri.

Berdasarkan pada tabel 4.2 struktur modal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,655 dan standar devisiasinya sebesar 3,725. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 3,07 lebih rendah dari standar deviasinya, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data tidak merata. Dari hasil nilai mean sebesar 0,655 lebih tinggi dibandingkan nilai median sebesar 0,246. Sehingga, dapat disimpulkan rata-rata hasil variabel struktur modal sampel tinggi.

Pada tabel 4.2 variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum - 40,741 sedangkan, nilai maksimumnya sebesar 22,250. Menurut (Budi Dharma et al., 2022), dalam penelitiannya mengatakan apabila nilai  $PBV > 1$  dapat dikatakan perusahaam memiliki kinerja yang baik artinya nilai pasar saham jadi lebih besar dari nilai bukunya. Berdasarkan pada data yang terlampir di lampiran 6 menunjukkan bahwa terdapat 50 perusahaan memiliki nilai  $PBV < 1$  dan 40 perusahaan yang memiliki nilai  $PBV > 1$ . Sehingga, dapat dideskripsikan nilai minimum pada variabel ini bernilai negatif karena masih ada 56% perusahaan yang pengelolaan perusahaannya kurang baik.

Berdasarkan pada tabel 4.2 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,368 dan standar deviasiasi sebesar 5,788. Dengan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata 4,42 lebih rendah dari standar deviasiasinya, maka menunjukkan bahwa penyebaran data tidak merata. Dari hasil nilai mean sebesar 1,368 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai median sebesar 0,927. Sehingga, dapat disimpulkan rata-rata hasil variabel nilai perusahaan sampel tinggi.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa regresi yang diperoleh adalah model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, konsisten, dan tidak bias. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan syarat pengujian yaitu jika nilai signifikansinya diatas 5% atau  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31383230
Most Extreme Differences	Absolute	.244
	Positive	.244
	Negative	-.135
Test Statistic		.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa Uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya  $< 0,05$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa residual model regresi tidak terdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2018) penyebab timbulnya data outlier, yaitu :

1. Sampel dari populasi yang diambil tidak akurat.
2. Data populasi yang diambil benar, namun nilainya terlalu ekstrim atau selisih jauh.
3. Kesalahan dalam entri data tabulasi data excel ke dalam SPSS.
4. Kegagalan pada sistem komputer dalam mendeteksi adanya *missing value* di dalam SPSS.

Mendeteksi outlier dapat dilakukan dengan alat visualisasi yang bisa menampilkan outlier berupa titik atau bintang yang berada diluar ‘kotak’ utama plot atau bisa disebut *boxplot*. Kotak ini merepresentasikan kuartil

pertama hingga kuartil ketiga. Titik-titik atau bintang di luar kotak merupakan outlier. Simbol bintang yang berada diluar kotak memiliki kemungkinan data ekstrim yang utamanya harus dieliminasi terlebih dahulu, sedangkan simbol titik masih bisa ditoleransi.

Dalam hal ini untuk penghapusan data outlier dilakukan dengan mengeliminasi data satu per satu dari tiap variabel dengan mengutamakan simbol bintang yang berada diluar kotak utama plot. Hingga asumsi normalitas terpenuhi dengan menghasilkan uji *Kolmogorov-Smirnov* berada di  $> 0,05$ . Berdasarkan gambar yang terlampir pada lampiran 3, terdapat banyak simbol bintang yang berada diluar *boxplot*. Oleh karena itu, data tersebut harus dieliminasi supaya data yang terdistribusi normal.

Setelah data outlier dihilangkan berdasarkan gambar yang terlampir pada lampiran 4 memperlihatkan bahwa simbol bintang diluar kotak *boxplot* sudah berkurang, kemudian uji *Kolmogorov-Smirnov* dijalankan untuk uji kedua dengan asumsi normalitas residual telah terpenuhi dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,172 atau  $> 0,05$  berikut adalah hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardize d Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38220379
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113

	Negative	-0.063
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data (2024)

Sebagaimana yang terlampir pada lampiran 5, terdapat 43 sampel penelitian yang dieliminasi setelah outlier. Pada lampiran 6 menunjukkan data sampel penelitian awal berjumlah 90. Setelah dilakukan outlier sampel perusahaan menjadi berjumlah 47 yang terlampir pada lampiran 7.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* adalah indikasi untuk menyimpulkan ada atau tidaknya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.758	.087		8.677	.000		
	Profitabilitas	1.522	.822	.259	1.852	.071	.992	1.008
	Leverage	.202	.190	.387	1.066	.292	.147	6.782
	Struktur Modal	-.080	.335	-.087	-.240	.812	.147	6.800

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olahan Data (2024)

Pada tabel 4.5 diperoleh nilai VIF dari seluruh variabel < 10 yang terlihat pada variabel profitabilitas sebesar 1,008, *leverage* sebesar 6,782, dan struktur modal sebesar 6,800. Begitu pula nilai *tolerance* dari seluruh



variabel  $> 0,10$  yang terlihat pada variabel profitabilitas sebesar 0,992, *leverage* sebesar 0,147, dan struktur modal sebesar 0,147. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi ini dideteksi dengan uji Durbin-Watson Test. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 <sup>a</sup>	.165	.107	.395312	1.576

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Hasil Olahan Data (2024)*

Kriteria dalam Durbin-Watson test ini dilihat jika nilai  $D-W < -2$  artinya terdapat autokorelasi positif, jika nilai  $D-W$  diantara  $-2$  sampai  $2$  artinya tidak ada autokorelasi, jika nilai  $D-W > 2$  artinya terdapat autokorelasi negative. Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson adalah 1,576 yang mengartikan nilai  $D-W$  berada diantara  $-2$  sampai  $2$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), Uji heteroskedastisitas gunanya untuk menguji pada model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui hal tersebut

dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi menunjukkan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.304	.050		6.114	.000
	Profitabilitas	-.340	.467	-.110	-.728	.470
	Leverage	-.074	.108	-.270	-.690	.494
	Struktur Modal	.161	.191	.331	.844	.403

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Olahan Data (2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai sig. sebesar 0,470, variabel *leverage* memiliki nilai sig. sebesar 0,494, dan variabel struktur modal memiliki nilai sig. sebesar 0,403. Dari hasil nilai signifikansi tiap variabel tersebut menunjukkan nilai  $> 0,05$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.3 Analisis regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal) terhadap variabel

dependen (nilai perusahaan). Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda :

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.758	.087		8.677	.000
	Profitabilitas	1.522	.822	.259	1.852	.071
	Leverage	.202	.190	.387	1.066	.292
	Struktur Modal	-.080	.335	-.087	-.240	.812

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Hasil Olahan Data (2024)*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.8, diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV (Y) = 0,758 + 1,522X_1 + 0,202X_2 - 0,080X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,758. Tanda yang positif menunjukkan variabel independent dan variabel dependen memiliki pengaruh yang searah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan struktur modal ( $X_3$ ) bernilai 0% atau tidak terdapat perubahan, maka nilai perusahaan adalah 0,758.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 1,522 yang menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini membuktikan jika profitabilitas

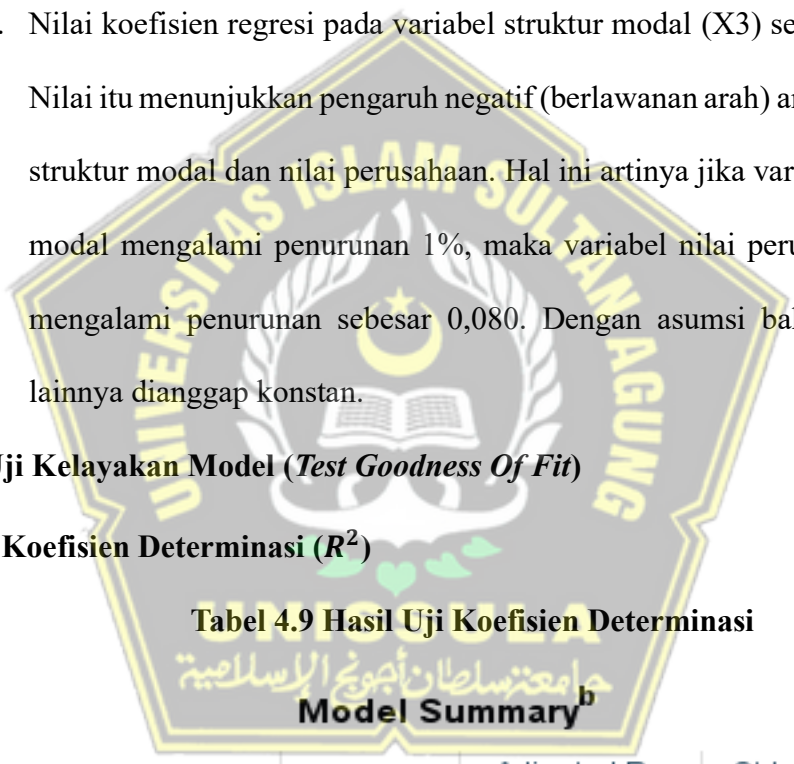
mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,522 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,202. Hal tersebut menunjukkan jika *leverage* mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,202 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal (X3) sebesar -0,080. Nilai itu menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini artinya jika variabel struktur modal mengalami penurunan 1%, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,080. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

#### 4.2.4 Uji Kelayakan Model (*Test Goodness Of Fit*)

##### 4.2.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 <sup>a</sup>	.165	.107	.395312

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Hasil Olahan Data (2024)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau Adjusted R-Square sebesar 0,107 atau 10,7%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan sebesar 10,7% dan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.2.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan. Berikut ini adalah hasil uji F :

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.332	3	.444	2.841	.049 <sup>b</sup>
	Residual	6.720	43	.156		
	Total	8.052	46			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage

Sumber : Hasil Olahan Data (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa ketiga variabel penelitian ini memiliki kontribusi hanya sebesar 10,7%. Namun, model penelitian ini memiliki kesesuaian atau fit secara simultan antara pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat pengujian ANOVA pada tabel 4.10, yang menghasilkan nilai sig F (0,049) < 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4.2.5 Uji Hipotesis

### 4.2.5.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (Ghozali, 2018).

Hasil uji parsial t adalah berikut ini :

Berdasarkan pada tabel 4.8 model persamaan penelitian ini, nilai t pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  ( $df = 43$ ,  $\alpha = 0,05$ ) sebesar 2,017.

Dalam tabel 4.10 menunjukkan hasil sebagai berikut :

No	Hipotesis	Koefisien Beta	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
1	H1	1,522	0,071	Profitabilitas berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis <b>ditolak</b>
2	H2	0,202	0,292	<i>Leverage</i> berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis <b>ditolak</b>
3	H3	-0,080	0,812	Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis <b>ditolak</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut :

1. Pada variabel profitabilitas menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,852 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,017 dan nilai signifikan sebesar  $0,071 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 Ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

profitabilitas berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pada variabel *leverage* menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,066 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,017 dan nilai signifikan sebesar  $0,292 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 Ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pada variabel struktur modal menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -0,024 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,017 dan nilai signifikan sebesar  $0,812 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 Ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,522 dan nilai signifikan sebesar  $0,071 > 0,05$ , yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti menyatakan bahwa H1 Ditolak.

Menurut (Niki Lukviarman, 2006) Standar industri untuk ROA bisa dinilai baik apabila nilai  $ROA > 5,98\%$ . Berdasarkan data yang terlampir pada lampiran 13 dilihat dari total sampel 47 perusahaan terdapat 7 perusahaan (15%) yang nilainya  $> 5,98\%$  dan sisanya 40 perusahaan (85%) berada  $<$

5,98%. Dalam hal ini mengartikan bahwa mayoritas perusahaan dinilai tidak baik dalam kemampuannya menghasilkan laba pada sektor perusahaan ini dan nilai ROA tersebut cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat berpotensi membuat investor menjadi tidak yakin dengan hasil yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Sehingga hal ini tidak akan meningkatkan nilai perusahaan karena laba yang diperoleh perusahaan tidak signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farizki et al., 2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis mengatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan tidak bisa memanfaatkan asetnya secara efektif untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dan menurut (Ilhami & Purwanti, 2024), Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena dalam melakukan penilaian perusahaan, pasar tidak selalu mempertimbangkan kinerja asetnya walaupun sebenarnya ROA memberikan gambaran tentang efisiensi pemanfaatan aset.

#### **4.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,202 dan nilai signifikan sebesar  $0,292 > 0,05$ , yang artinya variabel *leverage* berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti menyatakan bahwa H2 Ditolak.



Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan, yang memiliki tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2019) standar industri untuk DER bisa dinilai baik apabila nilai DER < 90%. Berdasarkan pada data yang terlampir di lampiran 14 terdapat 29 perusahaan (62%) yang hasil rasionya < 90% dan 18 perusahaan (38%) hasil rasionya > 90%. Sehingga, dapat disimpulkan sebanyak 62% mayoritas perusahaan dinilai baik dari hasil rasio DER tersebut. Namun, masih ada 38% perusahaan dinilai kurang baik dalam pengelolaan kewajiban perusahaan.

Dapat diartikan bahwa nilai DER disini tidak berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Karena, bisa jadi walaupun perusahaan mengalami penurunan laba, namun tingkat *leverage* cenderung lebih rendah mencerminkan kondisi perubahan yang baik pada perusahaan, Artinya walaupun perusahaan mengalami kerugian tetapi ia tidak memiliki nilai hutang yang banyak, sehingga perusahaan masih bisa mendanai aktivitasnya dengan modal sendiri. Hal ini menyebabkan kenaikan dan penurunan DER tidak selalu diikuti dengan kenaikan dan penurunan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Ilhami & Purwanti, 2024) dan (Iskandar et al., 2020) membuktikan bahwa *leverage* yang di proksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis mereka mengatakan bahwa rasio DER yang rendah tidak selalu menjadikan nilai perusahaan naik. Begitu pula sebaliknya Angka rasio DER

yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab dari rendahnya nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bisa jadi karena perusahaan cenderung mendanai aktivitya dengan modal sendiri. Hal tersebut membuat perusahaan dapat mengurangi proporsi hutangnya dengan kecukupan dana dari modal sendiri untuk membiayai aktivitya. Serta, walaupun DER dapat mencerminkan struktur keuangan perusahaan, pasar tidak secara khusus memperhitungkan rasio utang terhadap ekuitas dalam menetapkan valuasi.

#### **4.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,080 dan nilai signifikan sebesar  $0,812 > 0,05$ , yang artinya variabel stuktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti menyatakan bahwa H3 Ditolak.

Keputusan pendanaan menggunakan sumber utang jangka panjang dilakukan manajemen untuk mencapai stabilitas keuangan perusahaan dalam tujuan perusahaannya. Menurut *signaling theory*, perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya. Dengan kata lain, perusahaan yang rasional akan menambah utang jika tambahan utang tersebut dapat meningkatkan laba. Menurut (Arham et al., 2021) nilai LtDER yang dikatakan baik apabila berada di  $< 10\%$ . Berdasarkan pada lampiran 15 terdapat 7 perusahaan (15%) menghasilkan nilai yang baik yaitu nilai LtDER berada di  $< 10\%$ . Dan terdapat 40 perusahaan (85%) memiliki nilai LTDER

yang tidak baik. Semakin rendah nilai LTDER, maka semakin kecil risiko yang ditanggung perusahaan atas kegagalan yang mungkin terjadi. Sehingga, nilai LtDER yang rendah dapat memberikan pengaruh positif. Namun, dalam penelitian ini mayoritas nilai LtDER lebih tinggi, yang menyebabkan kemungkinan akan memberi pengaruh negatif.

Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal yang bersumber pada utang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Karena, rendahnya nilai struktur modal diasumsikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri dalam pendanaan kegiatan operasional perusahaan. Atau bisa juga diasumsikan struktur modal yang bersumber dari utang jangka panjang tidak berjalan dengan optimal. Sehingga, investor perlu mempertimbangkan ulang dalam menginvestasikan dananya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola utang jangka panjangnya.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Rahmiati & Widya Sari, 2013) yang membuktikan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan LtDER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis penelitiannya mengatakan bahwa nilai-nilai LtDER yang dihasilkan sangat beragam. Diantaranya banyak yang bernilai dibawah 100% dan banyak juga yang diatas 100%. Adanya ketidak konsistenan ini mengindikasikan bahwa struktur modal bukanlah menjadi pertimbangan penting bagi investor.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada analisis data yang sudah dilakukan pada 47 sampel perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* yang dirpoksikan dengan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur Modal yang diproksikan dengan LtDER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Dari ketiga variabel yang diujikan dalam penelitian ini berkontribusi hanya sebesar 10,7%. Hal tersebut bisa jadi karena masih terdapat banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian dalam proses usahanya, serta masih banyak pula perusahaan yang berhutang dalam melakukan operasi bisnisnya.
5. Dilihat dari krisis ekonomi pada masa periode tersebut yakni 2018-2022 seluruh dunia mengalami musibah pandemik COVID-19. Sehingga, banyak masyarakat yang jarang menggunakan transportasi untuk bepergian dikarenakan aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan

Kegiatan Masyarakat). Oleh karena itu, pada sektor ini mayoritas perusahaan mengalami kerugian sebab berkurangnya transaksi jual beli barang/jasa yang terjadi dalam kegiatan usahanya. Hal ini bisa menjadi salah satu alasan perusahaan transportasi dan logistik pada tahun 2018-2022 mayoritas mengalami kerugian.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian yang dialami penulis dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Distribusi data pada penelitian ini tidak normal sehingga perlu dilakukan pengeliminasian data dengan outlier supaya data yang diperoleh terdistribusi normal. Data yang awalnya berjumlah 90 sampel, berubah menjadi 47 sampel penelitian. Sehingga, hanya 47 data yang dapat diolah dalam penelitian ini. Jadi, hal tersebut menggambarkan bahwa data yang didapatkan hanya 52% dari data awal. Yang awalnya ada 18 perusahaan yang lolos kriteria *purposive sampling*, berubah menjadi 13 perusahaan karena distribusi data tidak normal.
2. Banyaknya data perusahaan yang bernilai negatif. Dilihat dari data sebagian besar perusahaan pada sektor perusahaan transportasi dan logistik mengalami kerugian sehingga hipotesis pada penelitian menjadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

### 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan yaitu diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena mayoritas perusahaan pada sektor ini mengalami kerugian. Sebagai akibatnya perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba secara optimal, serta pengelolaannya dalam melaksanakan kewajibannya terganggu.

Menurut (Nurrahman et al., 2018), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena data yang digunakan mayoritas perusahaan mengalami profit. Sehingga, dilihat berdasarkan perbandingan pada penelitian sebelumnya profitabilitas akan berpengaruh jika data yang diperoleh perusahaan mengalami profit. Sedangkan jika mayoritas mengalami kerugian akan membuat profitabilitas menjadi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perusahaan supaya, lebih mampu lagi meningkatkan nilai perusahaannya. Membenahi laporan keuangan perusahaan sehubungan dengan kegiatan

bisnis yang telah dilakukan. Sehingga, dengan ini dapat menjadi sinyal bagi perusahaan untuk bisa memberikan informasi positif bagi pihak luar yang ingin berinvestasi. Apabila nilai perusahaan dapat meningkat maka besar kemungkinan investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan diatas dalam penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Berdasarkan pada hasil riset ternyata profitabilitas, *leverage*, dan struktur modal itu tidak dipandang pada sektor transportasi dan logistik. Sehingga, peningkatan nilai perusahaan tidak semata – mata karena laba yang diproksikan dengan ROA, *leverage* yang diproksikan dengan DER, dan struktur modal yang diproksikan dengan LtDER. Namun, kemungkinan dapat dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Sehingga, investor perlu berhati-hati dan mempertimbangkan hal-hal yang sekiranya dapat menguntungkan dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ketika melakukan sampling data dibatasi hanya perusahaan yang mengalami profit saja. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata apabila mayoritas perusahaan mengalami kerugian akan menyebabkan profitabilitas ditolak

atau tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga menyebabkan nilai leverage dan struktur modal terganggu karena perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak mampu menghasilkan laba yang efektif, sehingga pengelolaan kewajibannya tidak berjalan dengan optimal.

3. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dari ketiga variabel independen yang diujikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sumber data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa laporan keuangan dalam perusahaan menjadi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan, sebenarnya laporan keuangan masih berguna bagi perusahaan dalam menilai sebuah kinerja keuangan. Bisa jadi, laporan keuangan ini menjadi tidak berpengaruh karena adanya kecenderungan *earning management* yang dilakukan pada perusahaan. Yang dimana rekayasa laporan keuangan ini dapat dilakukan untuk menentukan perusahaan laba/rugi secara mudah. Pada peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengkaji mengenai hubungan antara *earning management* pada peningkatan nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, F. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Brawijaya*.
- Arham, Arfianty, & Amanda. (2021). *Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*. 1–11.
- Blankley, A. I., Hurtt, D. N., & MacGregor, J. E. (2012). Abnormal Audit Fees and Restatements. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 31, 79–96.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2308/ajpt-10210>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Empat Bela)*. Salemba Empat.
- Budi Dharma, Cici Winda Atila, & Amanda Damayanti Nasution. (2022). Mengapa PBV ( Price Book Value ) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.  
<https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Dewantari, S. L. N., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fardania, I. M. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015– 2017)*.  
<http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/605>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fitrianti, R. D. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012 - 2016. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 15 No. 3.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.

Hasibuan, V., Dzulkirom, M., & Endang, N. G. W. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 139–147.

[www.Kemenperin.go.id](http://www.Kemenperin.go.id)

Horne, J. C. Van, & John M. Wachowicz, J. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)* (Edisi 13 B). Salemba Empat.

Ilhami, F., & Purwanti. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI. *Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 2(1), 337–345.

<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/semanis/article/view/3502>

Iskandar, N., Mandra, I. G., & Oktariyani, G. A. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2018. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(2), 105–113. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.85>

Isyuardhana, D., Nurminda, A., & Nurbaiti, A. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE TOWARD FIRM VALUE (Study of Manufacture Companies Goods and Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015)*.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Raja Grafindo Persada.

Listiani, E. D., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., & Keuangan, J. I. (2023). *Eva Dwi Listiani , 2 Zaki Bahrn Ni ' am Jurnal Ilmiah Keuangan*

*menjalankan kegiatan usahanya . Profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur terhadap nilai perusahaan . Secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas. 6(1), 58–69.*

- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3)*, 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance, 3(2)*, 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Niki Lukviarman. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Andalas University.
- Ningsih, R. N. L., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Siregar, I. Gu. (2022). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1*, 130–151.
- Nurrahman, T., Sofianty, D., Sukarmanto, E., & 2018. (2018). *Prosiding Akuntansi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Influence of Profitability on Company Value*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com),2015
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Akuntansi, 9(1)*, 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *Stability: Journal of Management and Business, 1(2)*, 188–203. <https://doi.org/10.26877/sta.v1i2.3227>
- Perdana, D., & Andi Aditya, P. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek*

- Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 7 no.1(1)*, 472–488.
- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 173.  
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>
- Putra, M. R. A. (2017). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2010-2015)*.  
<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/10237>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11 (1), 81–96. <http://doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 51.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.70>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rahmiati, & Widya Sari. (2013). Pengaruh Capital Expenditure, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–14. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (ed 4). BPFE.
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP

- PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248.  
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 No. 7.
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.  
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sartono, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiani, & Astawa. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 96–107.  
<https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61934>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Fathonah*, 1 No 1, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>